

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang sampai saat ini masih dimanfaatkan. Televisi adalah alat komunikasi massa atau alat penyebaran pesan kepada publik. Pesan audio dan visual dari televisi disampaikan secara luas.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, televisi masih menjadi pilihan favorit masyarakat untuk mendapatkan informasi ataupun hiburan selain dari internet. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari studi yang dilakukan oleh Nielsen pada tahun 2018 bahwa masyarakat Indonesia saat ini menghabiskan waktu rata-rata 4 jam 53 menit untuk menonton televisi. Media ke dua yang banyak diakses masyarakat Indonesia adalah internet dengan durasi mengakses rata-rata 3 jam 14 menit. Radio menempati urutan ke tiga sebagai media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan rata-rata 2 jam 11 menit setiap harinya.<sup>2</sup>

Sebagai media yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, stasiun-stasiun televisi bersaing untuk menarik minat khalayak. Persaingan yang terjadi di dunia pertelevisian bukan hanya terjadi pada pertelevisian skala nasional saja. Stasiun televisi lokal juga mengalami hal tersebut seperti yang terjadi pada stasiun ADiTV yang juga bersaing menarik minat penontonnya.

Namun dengan berbagai keterbatasan peralatan, finansial, maupun sumber daya manusia, stasiun televisi lokal tidak dapat banyak berbuat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan program

---

<sup>1</sup> Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya, "Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head Pada Program Acara Dakwah ADiTV", *ProTVF* 3, no. 1 (2019):2.

<sup>2</sup> Nielsen" Optimizing Communication And Marketing Strategy With Nielsen Total Audience", 28 Februari 2019 dan di akses tanggal 7 November 2019, <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2019/optimizing-communication-and-marketing-strategy-with-nielsen-total-audience/>

acara televisi ADiTV kurang maksimal dalam menggapai audien, sehingga ADiTV selaku stasiun televisi lokal dituntut untuk dapat menciptakan sebuah terobosan atau program-program yang mampu menarik perhatian para penontonnya.

ADiTV dengan slogan “Pencerah bagi Semua” masih tetap eksis dan memiliki penonton setia, ADiTV sampai saat ini juga masih setia menayangkan program acara yang mendidik dan memiliki nilai religi.<sup>3</sup> Program religi di ADiTV dapat dikategorikan sebagai program bertema Islam, karena menampilkan nilai-nilai Islam.

ADiTV menampilkan program acara yang dapat dimaknai sebagai program bertema Islam karena komitmennya untuk mengedukasi dan memenuhi kebutuhan rohaniyah penontonnya. Sesuai dengan slogannya, program bertema Islam ADiTV diproduksi tidak hanya untuk satu golongan saja, melainkan program yang didedikasikan untuk diterima semua umat Islam bahkan untuk umat non muslim. Program tersebut diantaranya *Mocopat Syafaat* yang dipandu oleh Cak Nun yang ditonton oleh berbagai macam kalangan, program *Cahaya Rabbani* yang membahas tentang tafsir Alquran dan program lain yang bertema Islam di ADiTV.

ADiTV merupakan stasiun televisi swasta lokal yang sudah mengudara sepuluh tahun dengan demikian ADiTV memiliki keunggulan juga kekurangan. ADiTV sebagai televisi lokal dituntut untuk senantiasa mampu memahami karakter, kebutuhan, dan keinginan khalayaknya. Hal-hal tersebut adalah hasil dari strategi dalam manajemen program. Khususnya pada program bertema Islam untuk mendapatkan perhatian lebih dari penonton dan dunia periklanan.

Strategi program siaran di ADiTV menarik untuk diteliti. Dikarenakan program bertema Islam di ADiTV dapat dimaknai sebagai salah satu media dakwah. Dengan demikian, penelitian ini dapat dirumuskan dengan judul **“Strategi Program Siaran Bertema Islam Di ADiTV”..**

---

<sup>3</sup>Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya, “Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head Pada Program Acara Dakwah ADiTV”, *ProTVF* 3, no. 1 (2019):3

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada usaha bagaimana strategi program siaran bertema Islam di ADiTV serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi program siaran bertema Islam di ADiTV.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi program siaran bertema Islam di ADiTV.

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi program siaran bertema Islam pada ADiTV .
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi program siaran bertema Islam di ADiTV.

## E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, penelitian ini bermanfaat dari sisi akademis maupun praktis. Manfaat akademis teoritis dari penelitian ini adalah mengembangkan Ilmu Dakwah khususnya Komunikasi Penyiaran Islam. Pengembangan Ilmu Dakwah dalam penelitian ini adalah kontribusi televisi sebagai media dakwah dalam bentuk program siaran bertema Islam. Manfaat lainnya adalah pengembangan teori strategi program televisi yang diterapkan dalam siaran bertema Islam serta Dapat memberikan kontribusi mengenai strategi program siaran bertema Islam dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran lainnya.

Manfaat praktis penelitian ini diantaranya adalah manfaat bagi para produser program siaran televisi bertema Islam, khalayak penonton, dan peneliti lainnya. Bagi para produser program siaran televisi bertema Islam hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan referensi ADiTV dalam merencanakan strategi program siaran bertema islam untuk lebih baik lagi. Bagi khalayak penonton hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagaimana strategi program siaran di Televisi khususnya program siaran yang bertema Islam. Dan

yang terakhir manfaat bagi peneliti lainnya, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti lainnya serta mengetahui proses dalam manajemen strategi program siaran televisi yang efektif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab ke dua adalah kajian pustaka. Bab ini menguraikan tentang kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian. Selain itu, bab ini juga menunjukkan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini. Bab ini juga menyajikan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab berikutnya adalah bab ke tiga yaitu metode penelitian. Bab ini merinci jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek dan sumber datanya. Metode penelitian juga mencakup teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data

Bab selanjutnya adalah bab ke empat yang melaporkan hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini memberikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisisnya.

Bab terakhir adalah bab ke lima yaitu penutup. Bab ini berisi simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selain simpulan, bab ini juga merekomendasikan saran pada pihak-pihak yang sudah disebutkan dalam bagian manfaat penelitian.